

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU-GURU MIN KARANGBARU MATARAM

Satutik Rahayu, Ahmad Harjono, Muh. Makhrus, Sutrio, Ni Nyoman Sri Putu Verawati

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP

Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62, Mataram

Email: satuti4977@yahoo.co.id

Abstrak - Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru MIN Karang Baru Mataram. Kegiatan ini berlangsung pada hari Sabtu, 9 September 2017 bertempat di MIN 2 Karangbaru Mataram. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan pengetahuan serta keterampilan tentang penulisan karya ilmiah terutama penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan pelatihan. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena sebagian besar guru berencana menyusun penelitian tindakan kelas. Pada saat kegiatan berlangsung banyak peserta yang mengajukan pertanyaan seputar teknik penulisan karya ilmiah, teknik penyusunan proposal serta bagaimana cara menyusun judul yang baik untuk penelitian tindakan kelas. Setelah mengikuti kegiatan ini para peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan bagaimana menyusun contoh karya ilmiah serta teknik penyusunan karya ilmiah.

Kata Kunci : pelatihan, penulisan, karya ilmiah, guru

LATAR BELAKANG

Guru sebagai agen utama proses pendidikan, merupakan orang yang paling bertanggungjawab terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pengembangan profesi guru adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan untuk peningkatan mutu baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan. Menurut Rusman (2013) profesi adalah pekerjaan yang menuntut keahlian tertentu. Adapun kegiatan pengembangan profesi diantaranya adalah membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, menemukan teknologi di bidang pendidikan, membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan, serta menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. Oleh sebab itu, peningkatan mutu guru sudah sepatutnya menjadi perhatian utama dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Maka dari itu menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi guru yang akan menaikkan pangkatnya.

Berdasarkan peraturan Menteri Negara pendayagunaan aparatur Negara dan reformasi birokrasi no.16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, untuk kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari Guru Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Guru Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif. Salah satu bentuk dari pengembangan profesi guru adalah pengembangan kemampuan guru untuk membuat karya tulis ilmiah (Aina et al., 2015).

Dalam menjalankan tugasnya, secara ideal guru merupakan agen pembaharuan. Sebagai agen pembaharuan, guru diharapkan selalu melakukan langkah-langkah inovatif berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah

dilakukannya. Langkah inovatif sebagai bentuk perubahan paradigma guru tersebut dapat dilihat dari pemahaman dan penerapan guru tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Di samping itu, untuk merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran juga sangat diperlukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat, karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana proses pembelajaran, sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi dan kondisi ideal yang ingin dicapai (Hunaepi, et al, 2016). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan melakukan refleksi diri melalui siklus-siklus yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Pada umumnya guru masih banyak yang kesulitan naik pangkat dan golongan IV a/Pembina ke IVb/Pembina Tingkat I keatas yang kendalanya adalah pembuatan karya tulis ilmiah yang disyaratkan harus dipenuhi angka kredit minimal 12 dari unsur pengembangan profesi yang antara lain meliputi melakukan kegiatan karya tulis/karya ilmiah dalam bidang pendidikan. Mengingat pentingnya peran guru dalam peningkatan mutu pembelajaran maka perlu usaha bersama dengan institusi perguruan tinggi sebagai pemangku kebijakan untuk bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan khususnya wilayah Mataram.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi para guru. Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel hasil PTK bagi guru pasca sertifikasi merupakan pendampingan yang sangat diperlukan bagi guru dalam rangka mengembangkan keprofesian berkelanjutan (PKB) berbasis

publikasi ilmiah (Sunandar, et al, 2014). Terbatasnya waktu, tenaga maka kegiatan ini dibatasi hanya untuk guru-guru MIN Karang baru Mataram. Pelatihan difokuskan pada peningkatan kemauan dan kemampuan (motivasi) guru menulis karya tulis ilmiah berjenis makalah, diktat, modul dan penelitian tindakan kelas. Harapannya guru-guru menjadi produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Secara umum metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Secara spesifik metode pelaksanaan diuraikan sebagai berikut:

1. Kerangka Pemecahan Masalah dan Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh sebagian besar guru-guru MIN 2 Karangbaru Mataram tentang kurangnya pengetahuan tentang teknik penulisan karya ilmiah serta teknik penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) maka diperlukan metode untuk pemecahan masalah tersebut maka telah dilakukan pelatihan teknik penulisan karya ilmiah bagi guru-guru MIN 2 Karangbaru Mataram yang bertempat di MIN 2 Karangbaru Mataram pada tanggal 9 September 2017. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini melalui kegiatan pelatihan yang meliputi metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, pelatihan, dan pendampinganteknik menyusun proposal penelitian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan seluruh guru MIN 2 Karangbaru Mataram. Evaluasi dilaksanakan di akhir kegiatan dengan cara meminta kepada peserta untuk mengungkapkan aspek negative dan positifnya yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan memberikan saran guna perbaikan untuk kegiatan yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Hasil

Seiring dengan adanya tuntutan bagi guru untuk kenaikan pangkat harus menghasilkan karya ilmiah maka pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru MIN 2 Karangbaru Mataram sangat diharapkan bagi guru guru MIN 2 Mataram, karena pemahaman dan pengetahuan guru-guru tentang penulisan karya ilmiah masih tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika di awal pemateri menanyakan tentang pengertian karya ilmiah, bagaimana teknik pengutipan langsung dan tidak langsung serta bagaimana penulisan daftar pustaka. Sebagian besar guru hanya diam tetapi ada beberapa guru yang menjawab sesuai dengan pengertian mereka

yang masih jauh dari yang diharapkan. Pertanyaan kedua dilontarkan oleh pemateri yaitu bagaimana bapak/ibu mengutip suatu kutipan secara langsung dan tak langsung? Hampir semuanya hanya terdiam. Dari beberapa pertanyaan awal yang diberikan oleh pemateri kepada peserta pelatihan dapat diambil kesimpulan bahwa, sebagian peserta belum memahami tentang teknik penulisan karya ilmiah yang tepat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan memberikan materi terlebih dahulu kepada para peserta tentang pengertian karya ilmiah, teknik pengutipan, teknik penulisan daftar pustaka, teknik penyusunan proposal PTK. Daftar penyampaian materi oleh tim disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Penyampaian Materi

Nama Pemateri	Materi yang disampaikan
Satutik Rahayu, M.Pd	Teknik Penulisan Karya Ilmiah
Dr. Ahmad Harjono, S.Si.,M.Pd	Teknik Pembuatan PTK
Dr. Muh. Makhrus, M.Pd	Teknik Pengutipan Dalam Penulisan Karya Ilmiah
Drs. Sutrio., M.Si	Perencanaan dan pelaksanaan PTK
Ni Nyoman Sri Putu Verawati, M.Pd	Pengertian PTK dan Prinsip-Prinsip PTK

Para pemateri memberikan pemahaman tentang teknik penulisan karya ilmiah serta teknik penyusunan PTK. Pada kegiatan penyampaian materi metode yang digunakan adalah ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas untuk menyusun contoh merumuskan judul PTK, contoh menyusun daftar pustaka yang benar.

Pada kegiatan pertama pemateri menyampaikan tentang pengertian karya tulis ilmiah, macam-macam karya tulis ilmiah, teknik penulisan karya tulis ilmiah. Selanjutnya pemateri menyampaikan konsep dan tahapan penyusunan karya ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas atau yang disebut PTK. PTK disarankan dilakukan guru dalam upaya menulis KTI karena: (1) KTI tersebut

merupakan laporan dari kegiatan nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajarannya (ini tentunya berbeda dengan KTI yang berupa laporan penelitian korelasi, penelitian diskriptif, ataupun ungkapan gagasan, yang umumnya tidak memberikan dampak langsung pada proses pembelajaran di kelasnya); dan (2) dengan melakukan kegiatan penelitian tersebut, maka parguru telah melakukan salah satu tugasnya dalam kegiatan pengembangan profesionalnya (Ilfiandra. et al, 2016). PTK yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran (Susilo, 2007).

Pada kegiatan penyampaian materi, banyak pertanyaan yang dilontarkan para peserta kepada pemateri, yaitu tentang teknik penulisan yang benar, cara menyusun judul penelitian tindakan kelas, mengidentifikasi permasalahan dikelas dan yang lainnya, hal ini terlihat bahwa antusias para peserta sangatlah tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Zulfadli dan Ferryansyah (2017) tentang pelatihan dan bimbingan pembuatan karya tulis ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas di SD Muhamadiyah Tarakan yang menghasilkan bahwa kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dinilai cukup baik, dilihat dari keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dinilai baik (90%), prosedur pelaksanaan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di nilai baik mencapai (76%), dan ketercapaian tujuan pelatihan dalam penulisan artikel dinilai cukup baik (50%).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama satu hari. Melalui kegiatan wawancara setelah kegiatan selesai dilakukan diperoleh hasil bahwa masih perlu adanya pembimbingan bagaimana menyusun proposal PTK yang benar.

b. Faktor pendorong

Peserta pelatihan adalah guru-guru MIN 2 Karangbaru Mataram. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan guru-guru MIN 2 Karangbaru Mataram dapat terampil menulis karya ilmiah serta dapat menyusun suatu karya ilmiah dalam bentuk penelitian Tindakan Kelas (PTK).

c. Faktor Penghambat

Keinginan untuk melatih guru-guru dalam teknik penulisan karya ilmiah dan penyusunan draft proposal PTK tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena terbatasnya waktu dan biaya untuk pengabdian. Para peserta berharap bisa dilakukan pelatihan lebih lama terkait cara pembuatan penelitian PTK.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pelatihan penulisan Karya ilmiah bagi guru-guru MIN 2 Karangbaru Mataram dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagaimana menyusun laporan PTK yang baik dan benar. Kegiatan pelatihan ini sebaiknya dilaksanakan dengan cara pembimbingan dalam penyusunan proposal PTK sampai dengan bagaimana cara membuat laporan PTK yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, M., Bambang H., Retni SB., Afreni H., Sadikin, A. 2015. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Bagi Guru-Guru SMA 8 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. Volume 30, Nomor 3 Juli - September 2015.
- Hunaepi., Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus L., Fitriani, H., Asy'ari, M. 2016. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Teknik penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru di M.Ts Mertaknao. *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 1 Nomor 1, Oktober 2016.
- Ilfiandra, Suherman, U., Akhmad, S. U., Budiamin, A., Setiawati. 2016. Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Volume 1, No. 1, Desember 2016.
- Republik Indonesia. 2009. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009. *Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Susilo. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Sunandar, Supardi dan Suyoto. 2014. *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Hasil PTK dan Indikator Penilaiannya bagi Guru Anggota PGRI di Kabupaten*

Demak. Disampaikan pada Seminar Hasil pengabdian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang Tanggal 23 Desember 2014.

Wardani, I.G.,A.K. 2008. *Teknik Menulis Karya Ilmiah.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Zulfadli dan Ferryansyah. 2017. pelatihan dan bimbingan pembuatan karya tulis ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas di SD Muhamadiyah Tarakan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo.* Volume 1 Nomor 1 tahun 2017.